

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia banyak mengalami pergantian kurikulum. Kurikulum yang sekarang sedang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang diterapkan pemerintah menggantikan Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

Pembelajaran tematik integratif memberikan kesempatan kepada siswa baik individu maupun kelompok mengembangkan potensinya dalam menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara efektif, autentik dan bermakna. Pengintegrasian materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/ sumber belajar dan penilaian intra dan antar muatan pelajaran merupakan pembelajaran tematik yang integratif. Integrasi tidak hanya pada materi tetapi juga pada kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran serta pada penilaian. Dengan pembelajaran tematik integratif memberikan pengetahuan yang saling mendukung, utuh, menyeluruh, dan berkesinambungan untuk siswa. Penerapan penilaian otentik juga menghasilkan penilaian terhadap ketercapaian indikator secara nyata dan obyektif. Oleh sebab itu, penilaian pembelajaran tematik dilakukan pada dua hal, yaitu penilaian terhadap proses kegiatan pembelajaran dan hasil kegiatan pembelajaran (Mamat S.B. dkk, 2005: 46). Sementara itu, sejalan dengan pemikiran Hernawan dan Resmini (2009: 169) yang menyatakan bahwa objek dalam penilaian pembelajaran tematik terpadu (integrasi), mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar.

Penerapan kurikulum 2013 yang sudah memasuki tahun ke 3 untuk revisi kedua, masih belum maksimal. Kurikulum yang sempurna tidak akan terlaksana dengan baik apabila jika tidak ada kesiapan dan kemampuan guru dalam melaksanakannya, sehingga pembelajaran tidak memberikan kebermaknaan bagi peserta didik. Guru adalah salah satu faktor penentu

keberhasilan setiap upaya pendidikan (Moh. Uzer Usman, 2006: 6). Oleh karena itu, kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 khususnya pada penerapan pembelajaran tematik terpadu harus diperhatikan dan tidak bisa diabaikan. Workshop dan pelatihan terus diikuti guru baik lewat forum forum KKG dan yang lainnya. Penguasaan informasi teknologi (IT) merupakan salah satu dari sekian tantangan guru dalam melaksanakan kurikulum ini. Disamping itu kemampuan dan kemauan guru untuk menganalisis materi pembelajaran masih sangat rendah ditambah waktu yang tersedia dan tugas-tugas lain yang dibebankan kepada guru sangatlah banyak. Tantangan yang dihadapi guru sangat banyak sehingga kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum ini masih sangat kurang. Buku teks yang digunakan dalam penerapan kurikulum 2013 ini terus direvisi oleh para ahli setiap tahunnya. Analisis yang dilakukan baru sebatas kemunculan kompetensi dasar dan indikator. Sementara analisis yang lebih mendalam yang berkaitan prinsip dasar dari kurikulum ini jadi terabaikan. Jika hal ini dibiarkan maka penerapan kurikulum 2013 tidak akan pernah menunjukkan hasil yang memuaskan dan ini akan berdampak pada potret pendidikan Indonesia.

Dalam Kurikulum 2013 terdapat beberapa hal yang menarik perhatian yaitu : (1) satu materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan media sumber belajar dapat memfasilitasi lebih dari satu tujuan pembelajaran dalam satu muatan pelajaran bahkan lebih dari satu muatan pelajaran; (2) pada kesempatan lain pada aspek materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan media sumber belajar masing-masing muatan pelajaran dalam satu pembelajaran yang fokus pembelajaran lebih dari satu muatan pelajaran masing-masing muatan pelajaran berbeda; (3) pada buku siswa materi pembelajaran yang sama muncul lagi pada pembelajaran berikutnya; (4) penilaian yang dirancang pada buku guru masih belum terlihat jelas keterpaduannya utamanya pada antar muatan pelajaran. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan suatu kajian yang mendalam apakah buku teks pelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar yang memuat materi, langkah-langkah kegiatan

pembelajaran, dan juga penilaian sudah terintegrasi, dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang tematik integratif.

Untuk menjawab permasalahan yang dijumpai di atas, maka analisis terhadap kurikulum 2013 baik dari materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan media sumber belajar pada buku guru dan buku siswa harus dilakukan. Sehingga karakteristik dari kurikulum ini dapat diketahui dan dipahami oleh peneliti dan dapat memberikan informasi tentang tematik integratif kepada guru yang lain serta pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan. Selain hal tersebut dapat dijadikan gambaran yang lebih jelas dalam melaksanakan kurikulum 2013 yang tematik integratif. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti akan melaksanakan analisis keterintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas II tema *Kebersamaan*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan media sumber belajar dapat memfasilitasi lebih dari satu tujuan pembelajaran dalam satu muatan pelajaran bahkan lebih dari satu muatan pelajaran
2. Materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan media sumber belajar masing-masing muatan pelajaran dalam satu pembelajaran yang fokus pembelajaran lebih dari satu muatan pelajaran masing-masing muatan pelajaran berbeda.
3. Materi pembelajaran yang sama muncul lagi pada pembelajaran berikutnya.
4. Penilaian yang dirancang pada buku guru masih belum terlihat jelas keterpaduannya utamanya pada antar muatan pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada buku guru dan buku siswa kelas II tema *Kebersamaan*, yang mengacu pada empat komponen pembelajaran yang terdapat pada buku guru dan buku siswa yaitu materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, dan media dan sumber belajar yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Materi Pelajaran Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*?
2. Apakah Terdapat Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Rancangan Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*?
3. Apakah Terdapat Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada rancangan Penilaian Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*?
4. Apakah Terdapat Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Rancangan Media dan Sumber Belajar Kelas II Tema *Kebersamaan*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Materi Pelajaran Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*.
2. Untuk Mendeskripsikan Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Rancangan Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*.
3. Untuk Mendeskripsikan Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Rancangan Penilaian Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*.

4. Untuk Mendeskripsikan Keintegrasian Muatan Pelajaran Pada Rancangan Media Dan Sumber Belajar Sekolah Dasar Kelas II Tema *Kebersamaan*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis hasil analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas II tema *Kebersamaan* dalam implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan pada pembelajaran, utamanya dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian dan media sumber belajar dan berguna untuk peningkatan proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas II tema *Kebersamaan* dalam implementasi Kurikulum 2013, berperan dalam proses belajar mengajar, untuk peningkatan pemahaman materi pelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian, media sumber belajar dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru tentang keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas II tema *Kebersamaan* dalam implementasi Kurikulum 2013, sehingga diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang variatif sehingga tidak terjadi kejenuhan dalam belajar agar pembelajaran yang inovatif dan pembelajaran yang melatih keterampilan kognitif.
3. Bagi sekolah, analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas II tema *Kebersamaan* dalam implementasi Kurikulum 2013, dapat memberikan sumbangan dalam rangka peningkatan pemahaman muatan pelajaran dan hasil belajar pada peserta didik.

4. Bagi peneliti lain, penelitian dengan analisis keintegrasian muatan pelajaran sekolah dasar kelas II tema *Kebersamaan* dalam implementasi Kurikulum 2013, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, yang memfokuskan dalam integrasian muatan pelajaran dan komponen integrasi lainnya.

